

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur pembelajaran. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan cermin dari usaha belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah siswa mendapat pengajaran dalam waktu tertentu. Semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula prestasi yang dicapai. Dengan kata lain, prestasi belajar merupakan cerminan kemampuan dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Salah satu ciri manusia yang berkualitas adalah memiliki prestasi yang baik. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak lepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Proses belajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Bukan hanya guru, siswa turut menentukan terjadi atau tidaknya belajar, sehingga siswa dituntut aktif dalam belajar.

Slameto (2003:17) menyatakan bahwa: “prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauhmana pengetahuan anak terhadap materi yang diterima”. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan karena menjadi salah satu alat ukur sejauhmana tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi.

Hasil belajar yang baik berupa prestasi yang memuaskan merupakan harapan bagi siswa, orang tua siswa, dan juga guru, namun memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya. Faktor siswa memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki konsep diri yang tinggi, kemandirian belajar yang baik serta faktor dari luar diri siswa yaitu perhatian dari orang tua.

Melihat begitu pentingnya prestasi belajar dalam pendidikan, tentunya sekolah akan berusaha menghasilkan siswa-siswa yang memiliki prestasi yang memuaskan dalam setiap mata pelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya, di SMA Swasta Al-Hidayah Medan, terjadi fenomena dimana masih ada juga siswa yang memperoleh nilai yang rendah pada mata pelajaran ekonomi. Rendahnya nilai siswa ini dapat dilihat dari masih ada beberapa siswa yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMA Swasta Al-Hidayah Medan sebesar 75. Berikut merupakan data mengenai nilai-nilai siswa di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan pada mata pelajaran ekonomi:

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

**Tabel 1.1**  
**Daftar Jumlah Siswa yang Belum dan Sudah Memenuhi**  
**Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Tahun Pembelajaran 2011/2012**

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
	Belum Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	Sudah Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	
X-1	5	30	35
X-2	1	28	29
X-3	1	29	30
<b>Jumlah</b>	7	87	94

*Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta Al-Hidayah Medan*

Table 1.1 tersebut memperlihatkan bahwa masih ada juga siswa yang nilainya berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Untuk lebih jelasnya ada pada lampiran 12.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka untuk meningkatkan prestasi siswa agar menjadi lebih baik salah satu faktor pendukungnya adalah perhatian dari orang tua. Kesadaran orang tua akan sangat berpengaruh terhadap perhatian anaknya. Hal ini dapat dilihat pada orang tua yang mampu ekonominya, sehat jasmani dan sehat rohaninya, serta keadaan keluarga sehat-sehat dan tentram-tentram saja, tetapi karena tidak ada kesadaran dari orang tua untuk memperhatikan perkembangan anaknya, maka anak akan tumbuh berkembang seadanya. Sebaliknya walaupun ekonominya kurang baik, namun mempunyai kesadaran yang tinggi dalam memperhatikan perkembangan anaknya akan lebih baik perkembangannya dan berhasil dalam beradaptasi dengan keadaan lingkungan.

Pengaruh orang tua sangat besar dalam menciptakan situasi belajar anak di rumah. Bimbingan, dorongan, dan perhatian orang tua terhadap belajar anaknya akan memberikan sumbangan yang berarti bagi prestasi belajar anak. Kepedulian orang tua terhadap aktifitas belajar anak-anaknya mutlak diperlukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Orang tua yang merupakan bagian dari beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar.

Atas dasar pengertian tersebut di atas dan sebagai wujud tujuan pendidikan, maka orang tua siswa hendaknya menyediakan fasilitas-fasilitas belajar, dan selalu memperhatikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh siswa dalam belajar baik yang menyangkut tempat belajar, alat-alat sekolah, suasana dalam keluarga maupun perhatian orang tua. Perhatian orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar atau merangsang untuk selalu bergairah dalam belajar. Pemenuhan kebutuhan dalam belajar ini sangat diperlukan bagi anak yang belum mencapai kematangan maupun kemandirian pribadinya. Siswa yang duduk dibangku SMA masih sangat membutuhkan kasih sayang, dan masih bersifat ketergantungan dan membutuhkan perhatian akan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam belajar baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

Selain perhatian orang tua, faktor lain yang mempengaruhi kualitas belajar seorang siswa adalah konsep diri. Menurut Anant (dalam Djaali, 2006:129) "konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta

bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain”. Konsep diri berkembang dari pengalaman seseorang tentang berbagai hal mengenai dirinya sejak ia kecil, terutama yang berkaitan dengan perlakuan orang lain terhadap dirinya. Konsep diri seseorang mula-mula terbentuk dari perasaan apakah ia diterima dan diinginkan kehadirannya oleh keluarganya. Melalui perlakuan yang berulang-ulang dan setelah menghadapi sikap-sikap tertentu dari ayah, ibu, kakak dan adik ataupun orang lain di lingkup kehidupannya, akan berkembanglah konsep diri seseorang. Siswa yang menunjukkan konsep diri yang rendah atau negatif, akan memandang dunianya secara negatif. Sebaliknya, siswa yang mempunyai konsep diri yang tinggi atau positif, cenderung memandang lingkungan sekitarnya secara positif. Dengan demikian, sudah menjadi konsensus umum bahwa konsep diri positif menjadi faktor penting dalam berbagai situasi psikologis dan pendidikan.

Kemudian, kemandirian dalam belajar juga sangat mempengaruhi siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa, maka proses belajar tidak akan berhasil. Dengan demikian dalam belajarsiswa dituntut memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri siswa dan bukan semata-mata tekanan orang tua maupun pihak lain. Dengan adanya sikap mandiri dalam diri siswa, tujuan belajar akan berhasil dicapai sebagaimana yang diharapkan. Jadi kemandirian seseorang dalam belajar akan menentukan arah belajar dan prestasi belajar seseorang. Kemandirian akan membuat seorang siswa mampu belajar sendiri tanpa disuruh oleh pihak luar dalam kondisi ujian atau tidak ujian. Hal ini termasuk mengembangkan

konsep untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Kemandirian ini menekankan pada aktivitas dalam belajar yang penuh tanggungjawab sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013, dari 35 orang siswa hanya 12 siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka membimbing anaknya belajar di rumah sedangkan 23 orang menyatakan jarang dan bahkan tidak pernah mendapatkan bimbingan belajar dari orang tua di rumah. Orang tua hanya menyuruh anaknya belajar tanpa memberikan pengawasan ataupun ikut membimbing anaknya. Permasalahan lain yang ditemukan peneliti adalah masih rendahnya konsep diri siswa hal ini terlihat dari cara mereka berpakaian sekolah, dimana mereka kebanyakan tidak rapi dalam berpakaian dan jarang aktif di dalam kelas ketika mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka, baik menanggapi maupun bertanya mengenai pelajaran tersebut khususnya pelajaran ekonomi. Kemandirian belajar mereka juga masih sangat rendah. Sebagian besar siswa berkata mereka jarang mengulang pelajaran di rumah, biasanya mereka belajar jika hanya mendekati waktu ujian sekolah saja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian dibidang apa saja mengingat dalam suatu penelitian banyak dijumpai permasalahan-permasalahan, maka beranjak dari latar belakang di atas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhatian yang diberikan orang tua kepada siswa di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Bagaimana konsep diri siswa terhadap mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Bagaimana kemandirian belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
4. Mengapa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013 rendah?
5. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua, konsep diri, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Karena luasnya cakupan masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti agar dapat lebih terarah dan fokus. Untuk itu, peneliti difokuskan dan dibatasi pada pengaruh perhatian orang tua, konsep diri, dan

kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh antara konsep diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?
4. Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua, konsep diri, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013?



### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X Sma Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, konsep diri, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang berarti terhadap peningkatan kualitas pendidikan, terutama:

1. Untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh perhatian orang tua, konsep diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran ekonomi di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

2. Sebagai bahan masukan bagi orang tua menyangkut arti pentingnya perhatian orang tua, konsep diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar anak-anaknya.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam pendidikan anak-anak sehingga sekolah dapat menindaklanjutinya.
4. Sebagai bahan referensi civitas akademi UNIMED dalam melakukan penelitian tentang topik yang sama pada masa yang akan datang.